

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pada kawasan wisata waterpark ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perancangan yaitu faktor alam, faktor budaya, dan faktor estetika. Hal-hal yang masuk kedalam faktor alam yaitu geologi, topografi, tanah, vegetasi, dan iklim. Sedangkan yang masuk kedalam faktor budaya yaitu suatu nilai kebudayaan yang terdapat disekitar kawasan wisata, dan faktor estetika menyangkut kepada objek-objek di sekitar kawasan wisata serta bentuk pemandangan yang dapat menunjang suatu estetika kawasan wisata waterpark.

Faktor alam sangat berpengaruh karena dapat mempengaruhi bentukan massa hingga orientasi bangunan. Suatu kawasan wisata juga harus memperhatikan nilai-nilai kebudayaan yang ada disekitar tapak, sehingga tetap dapat berkaitan antara kawasan wisata dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat berupa memberi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan kebudayaan tersebut.

Pada kawasan wisata untuk dinding penahan abrasi dapat menggunakan revetment dan seawall, karena bersifat lebih masif dan dapat menahan gelombang lebih besar. Selain itu juga akan tetap mempertahankan kontur yang ada. Hal ini agar lebih mudah dalam proses pembangunan. Namun diminimalisir dengan permainan ketinggian bangunan. Vegetasi yang digunakan berupa vegetasi yang berfungsi sebagai pengarah, peneduh, penambah nilai estetis dan pembatas fisik. Pembatas fisik dapat diterapkan sebagai pemisah antara ruang luar-dalam dan bangunan servis-bangunan penunjang. Pembatas fisik ini dapat berguna untuk menunjang kenyamanan visual pengunjung kawasan wisata. Pada kawasan ini juga akan tetap menjaga kontur alami pada tapak. Sehingga tidak memerlukan vegetasi khusus yang dapat memperkuat suatu kontur buatan.

Pada bangunan menggunakan bahan material beton, hanya menggunakan bentuk bangunan setengah lingkaran. Hal ini untuk mempertimbangkan jumlah view yang di dapat dan jumlah aliran angin yang di dapatkan. Dengan mendapat aliran udara yang cukup maka dapat mengurangi tingkat kelembaban di dalam bangunan. Pada kawasan wisata akan tetap menyatu dengan kegiatan kebudayaan masyarakat sekitar. Sehingga nantinya akan memfasilitasi kegiatan kebudayaan tersebut dengan menyediakan

auditorium outdoor yang berfungsi sebagai tempat duduk untuk menyaksikan kegiatan kebudayaan tersebut. Selain itu juga auditorium ini dapat di nikmati oleh seluruh pengunjung di kawasan wisata waterpark sebagai tempat untuk bersantai ataupun belajar sambil menikmati panorama pantai.

1.2 Saran

Melihat dari beberapa tempat tinggal yang ada disekitar tapak, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan pentingnya faktor alam, faktor budaya, dan faktor estetika dalam merancang suatu bangunan. Dengan adanya perancangan kawasan wisata waterpark ini diharapkan dapat menjadi tolak pikir masyarakat untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dalam proses perancangan.

